

ABSTRAK

Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sektor pertanian merupakan program yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung pertanian khususnya padi. Namun saat ini belum banyak petani yang memanfaatkan fasilitas KUR, karena terhambat hasil pengecekan data kredit pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), sebagai proses manajemen resiko dari bank. Oleh karena itu, program integrasi AUTP dan KUR dapat menjadi solusi untuk bank pelaksana KUR dan petani. Saat ini beberapa daerah terpilih di Indonesia mulai melaksanakan program integrasi. Daerah-daerah tersebut dipilih berdasarkan profiling petani di daerah tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan profiling petani padi menggunakan analisis *biplot*. Selain itu, peneliti menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar petani dalam membayar premi asuransi dalam program integrasi AUTP dan KUR menggunakan regresi random forest. Hasil *biplot* menunjukkan bahwa Kabupaten yang diteliti terbagi menjadi 4 kelompok berdasarkan profiling petani. Kelompok 1 yaitu Karawang, Simalungun, dan Lombok Barat, Kelompok 2 yaitu Malang, Lamongan, Cirebon, Bandung, Lombok Tengah, dan Langkat, Kelompok 3 yaitu Kulon Progo, dan Kelompok 4 yaitu Sleman, Bogor, Sukoharjo, dan Klaten. Median nilai kesediaan membayar petani terhadap program integrasi sebesar Rp. 50,000 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 70,343. Berdasarkan hasil pengelompokan, Kelompok 2 memiliki nilai rata-rata WTP paling tinggi, yaitu Rp. 75,679. Di sisi lain, Kelompok 4 memiliki nilai rata-rata paling rendah, yaitu Rp. 48,750. Berdasarkan kepentingan variabel random forest didapat variabel yang mempengaruhi keinginan membayar adalah variabel pendapatan pertanian, sumber pinjaman (Bank dan LKMA), usia, total luas lahan, besar pinjaman, kepuasan terhadap asuransi, pengalaman bertani, pendapatan non-pertanian, dan pendidikan formal. Berdasarkan hasil penelitian, Kelompok 1 dan Kelompok 2 merupakan kelompok petani paling baik untuk dijadikan sasaran awal program integrasi. Oleh karena itu, pemerintah dapat mempertimbangkan Kelompok 1 dan Kelompok 2 untuk uji coba program integrasi.

Kata kunci: Asuransi Usaha Tani Padi, Kredit Usaha Rakyat, kesediaan membayar

ABSTRACT

Paddy Plant Business Insurance (PPBI) and agriculture microcredit are government programs to support farmers, especially paddy farmers. However, currently, not many farmers use agriculture microcredit because of credit checking data on the Financial Information Service System, as bank risk management. Therefore, PPBI and agriculture microcredit integration program can be a solution for banks and farmers. Currently, several regions in Indonesia are starting to implement the integration program. These areas were selected based on farmers' profiles in the area. Therefore, this study aims to profile paddy farmers using biplot analysis. In addition, the researcher analyzed the factors that influence farmers' willingness to pay (WTP) for the integration program using random forest regression. The biplot shows that the districts under study are divided into four groups. Group 1 consist of Karawang, Simalungun, and Lombok Barat, Group 2 consist of Malang, Lamongan, Cirebon, Bandung, Lombok Tengah, and Langkat, Group 3 consist of Kulon Progo, and Group 4 consist of Sleman, Bogor, Sukoharjo, and Klaten. The WTP median for the integration program is IDR 50,000, while the WTP average is IDR 70,343. Based on the four groups, Group 2 has the highest average WTP, which is IDR 75,679. On the other hand, Group 4 has the lowest average WTP, which is IDR 48,750. Based on variable importance random forest, factors that influence farmers are agricultural income, credit source (Bank and agribusiness microfinance institutions), age, total land area, loan amount, insurance satisfaction, farming experience, non-agricultural income and formal education. Agricultural income, insurance satisfaction, non-agricultural income, and formal education have a positive correlation with WTP. Meanwhile, age, total land area, loan amount, and farming experience negatively correlate with WTP. Based on the results, Group 1 and Group 2 are the best options for the initial targets of the integration program. Therefore, the government might consider Group 1 and Group 2 as pilot studies for the integration program.

Keywords: Paddy Plant Business Insurance, agriculture microcredit, willingness to pay